BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang dibahas pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Bahwa Rumah Makan Mie Kocok SKM merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang jasa pelayanan makanan.

   Rumah Makan Mie Kocok SKM mempunyai 10 orang karyawan. Dalam hal pemberian imbalan Rumah Makan Mie Kocok SKM ini menggunakan sistem gaji bukan upah untuk semua bagian yang terdapat di Rumah Makan Mie Kocok SKM ini.
2. Dalam menentukan harga jual produknya Rumah Makan Mie Kocok SKM mengunakan metode yang hampir sama dengan metode cost-plus pricing, hanya pada metode yang digunakan oleh Rumah Makan Mie Kocok SKM, biaya-biaya seperti biaya tenaga kerja, administrasi, pajak dan lain-lain tidak dimasukkan dalam penentuan harga pokok, sehingga apabila dibandingkan dengan metode cost-plus pricing, Rumah Makan Mie Kocok SKM akan mendapat kerugian sebesar Rp. 550,- per mangkok.
3. Tujuan penetapan harga di Rumah Makan Mie Kocok SKM adalah *Market Share pricing (penetapan harga untuk merebut pangsa pasar).*
4. Rumah Makan Mie Kocok SKM merupakan perusahaan yang berskala menengah, dan Rumah Makan Mie Kocok SKM merupakan organisasi

bisnis yang sederhana baik dalam hal tanggung jawab, otorisasi, pelimpahan wewenang, pembagian tugas dan lain sebagainya.

5. Manajer Perusahaan di Rumah Makan Mie Kocok SKM dipilih berdasarkan hasil rapat keluarga.

5.2 Saran

Adapun saran-saran penulis kepada Rumah Makan Mie Kocok SKM adalah :

1. Dalam proses penetapan harga sebaiknya biaya-biaya seperti biaya tenaga kerja, administrasi, pajak dan lain-lain dimasukkan tetapi tidak secara keseluruhan melainkan secara bertahap, dimana hal ini dilakukan untuk mensiasati konsumen agar dapat menerima harga yang ditetapkan.
2. Sebaiknya Rumah Makan Mie Kocok SKM mulai memikirkan untuk pengembangan usaha dengan membuka cabang.